

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



TEMA 5 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 2 KELAS V (LIMA)

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

Penyusun :

Nama : Santi Janianti, S.Pd



Petunjuk :

- 1. Berdoalah sebelum melakukan kegiatan!**
- 2. Tuliskan identitas kalian (nama, kelas, sekolah)!**
- 3. Baca petunjuk kegiatan atau soal dengan cermat!**
- 4. Lakukan kegiatan dan kerjakan soal dengan cermat, tepat, dan teliti**



Materi :

Membuat pertanyaan dengan kata tanya

Perubahan lingkungan terhadap keberlangsungan jaring-jaring makanan

Pola Lantai dan Properti tari

KD :

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

SBDP

3.3 Memahami pola lantai dan properti dalam tari kreasi daerah.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

Bahasa Indonesia :

3.7.1 **Membuat** beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda secara baik dan benar. (C6, HOTS)

4.7.1 **Membuat** teks nonfiksi dengan pemikiran sendiri yang berkaitan dengan jaring-jaring makanan. (C6, HOTS)

IPA :

3.5.1 **Menganalisis** hubungan antar komponen ekosistem rantai makanan dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. (C4, HOTS)

3.5.1 **Menganalisis** penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan. (C4, HOTS)

4.5.1 **Membuat** diagram tentang perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan (C6, HOTS)

SBdP

3.3.1 **Membuat** daftar atas properti tari serta fungsinya secara tepat. (C6, HOTS)

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan mengamati teks cerita pada *slide power point*, siswa mampu membuat beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda dengan benar. (C6, HOTS), ICT, TPACK, 4C
2. Setelah melihat contoh teks cerita yang di tayangkan pada *slide Power Point*, siswa dapat **Membuat** teks nonfiksi yang berkaitan dengan jaring-jaring makanan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat. (C6, ICT, TPACK, HOTS, 4C).
3. Dengan mengamati video melalui *slide power point*, siswa mampu **menganalisis** hubungan antar komponen ekosistem rantai makanan dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan tepat. (C6, ICT, TPACK, HOTS, 4C).
4. Dengan mengamati gambar dan video pada *slide power point*, siswa mampu **menganalisis** penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan. (C6, ICT, TPACK, HOTS, 4C).
5. Dengan mengamati gambar pada *slide power point*, siswa mampu **membuat** diagram tentang perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan dengan benar. (C6, ICT, TPACK, HOTS, 4C).
6. Dengan mengamati teks cerita pada *slide power point*, siswa mampu **membuat** daftar atas properti tari serta fungsinya secara tepat. (C6, ICT, TPACK, HOTS, 4C).
7. Dengan mengamati video melalui *slide power point*, siswa mampu **mengkreasikan** gerak tari daerah dengan menggunakan properti dengan tepat. (C6, ICT, TPACK, HOTS, 4C).



MATERI

BAHASA INDONESIA

Pikiran pokok adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Teks Nonfiksi

Ayo membaca !

IPA

Perubahan Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

TUGAS

Perubahan pada satu bagian dari sebuah jaring-jaring makanan akan mengubah bagian yang lainnya. Pada musim hujan, tanaman padi tumbuh subur. Meningkatnya jumlah tanaman padi pada ekosistem swah akan meningkatkan jumlah hewan atau konsumen yang memakan padi, misalnya tikus sawah. Peningkatan jumlah tikus sawah akan meningkatkan jumlah salah satu hewan pemangsanya yaitu ular sawah. Ular sawah adalah mangsa dari hewan lain, misalnya burung elang. Jika jumlah ular sawah meningkat, jumlah populasi burung elang pada ekosistem sawah tersebut juga akan meningkat. Peristiwa makan dan dimakan tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada salah satu komponen ekosistem akan mempengaruhi komponen yang lain. Perubahan tersebut dapat bertambahnya populasi komponen ekosistem maupun berkurangnya komponen ekosistem. Jika yang terjadi adalah berkurangnya populasi salah satu komponen, ekosistem akan terganggu.

Rantai makanan sebagai bagian dari jaring-jaring makanan pada sebuah ekosistem tidak akan terputus, selama semua bagian dari rantai makanan tersebut tetap berperan. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk, selama makhluk hidup penyusunnya ada. Jika salah satu dari pengusun rantai makanan tersebut tidak ada karena berbagai sebab, maka penyusun rantai makanan lainnya akan terganggu. Jika tidak ada padi, tikus sawah akan kelaparan. Ular sawah pun demikian sehingga burung elangpun kesulitan mendapatkan makanan. Rantai makanan tersebut akan terganggu dan akan merugikan apabila ular sawah yang seharusnya memangsa tikus swah ternyata memangsa yang lainnya, misalnya anak ayam yang dipelihara manusia.

Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makananpun akan terganggu. Namun, perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat. Sebaliknya perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar, akan mengganggu jaring-jaring makanan. Bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan.

Pemanasan global merupakan peristiwa kenaikan suhu permukaan bumi yang disebabkan oleh peningkatan emisi karbondioksida dan gas-gas lain yang dikenal sebagai gas rumah kaca yang menyelimuti bumi dan memerangkap panas. Dampak pemanasan global terhadap ekosistem, antara lain perubahan ekosistem hutan, daratan dan ekosistem alami lainnya.

IPA

Rantai makanan adalah sebuah peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup dengan urutan-urutan tertentu. Rantai makanan tersebut terjadi di sawah. Setiap makhluk hidup membutuhkan energi untuk hidup. makhluk hidup mendapatkan energi dari suatu makanan yang mereka makan, dan semua makhluk hidup mendapatkan energi dari makanan. Pada kesempatan kali disini akan mengulas tentang rantai makanan secara lengkap.

Tropik Makanan

Pada tingkat trofik yang pertama yakni suatu organisme yang bisa menghasilkan atau membuat suatu zat makanan sendiri yakni tumbuh-tumbuhan hijau bisa disebut juga sebagai produsen. Lalu organisme yang menempati urutan tingkat trofik yang kedua yaitu konsumen primer (konsumen tingkat I), konsumen ini umumnya ditempati oleh hewan-hewan herbivora (pemakan tumbuhan).

Selanjutnya organisme yang menempati urutan tingkat trofik yang ketiga disebut juga dengan konsumen sekunder (Konsumen tingkat II), umumnya ditempati oleh hewan-hewan carnivora (hewan pemakan daging) dan seterusnya. Dan organisme yang menempati tingkat trofik tertinggi atau yang terakhir disebut juga dengan konsumen puncak, biasanya ditempati oleh hewan omnivora. Trofik tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini :



SBDP

Properti Tari

Tenyata, ada beberapa hewan yang menjadi ciri khas suatu daerah. Misalnya komodo hanya ada di Nusa Tenggara Timur tepatnya di pulau Komodo. Burung cenderawasih merupakan salah satu jenis burung asli dari daerah Papua, dan masih banyak lagi. Selain memiliki hewan khas, daerah-daerah di Indonesia juga kaya akan budaya salah satunya kaya akan tarian. Tarian merupakan ungkapan perasaan jiwa seseorang yg diungkapkan melalui gerak ritmis yg indah dan diiringi musik.

Simak video berikut ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=QsYYdg5vBOI>

- ✓ **Siger:** bahasa Sunda untuk menyebut mahkota yang berfungsi sebagai hiasan kepala
- ✓ **Garuda mungkur:** hiasan kepala yang dikenakan di rambut bagian belakang. Bentuknya hampir mirip dengan kepala burung merak.
- ✓ **Sesuping:** hiasan untuk telinga penari (anting)
- ✓ **Apok:** kain bermotif bulu burung merak yang dikenakan di leher penari, biasanya memiliki panjang hingga ke bagian dada
- ✓ **Kemben:** baju atasan tanpa lengan yang memiliki warna dan corak mirip dengan burung merak
- ✓ **Sayap:** kain bermotif bulu burung merak yang disampirkan ke bahu agar terlihat seperti sayap
- ✓ **Sabuk:** ikat pinggang yang terbuat dari kain yang digunakan untuk mengunci/mengcangkan busana penari
- ✓ **Sampur:** hiasan kepala yang terbuat dari kain sangat tipis (seperti tisu) yang berfungsi sebagai bulu palsu
- ✓ **Kilat bahu:** aksesoris bahu yang terlihat mengkilap. Bentuknya melingkar hampir mirip dengan gelang, tapi berukuran lebih besar.
- ✓ **Gelang:** aksesoris berbentuk lingkaran untuk menghiasi pergelangan tangan, yang warna dan motifnya senada dengan kilat bahu

AYO SIMPULKAN

Pola Lantai

Pola Lantai Tari merupakan garis-garis di lantai yang dilalui penari ketika melakukan gerak tari dari perpindahan tempat satu ke tempat lainnya. Pola yang juga disebut garis imajiner ini sengaja dibuat oleh formasi penari kelompok.



TUGAS

BAHASA INDONESIA

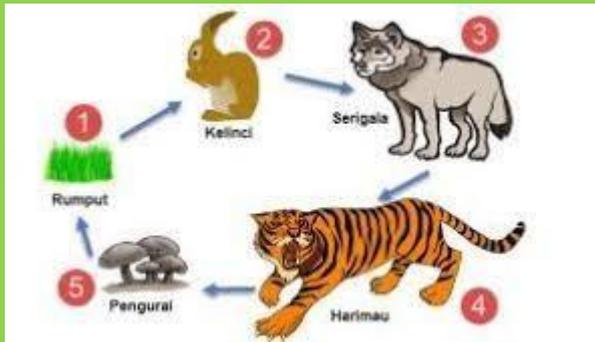
Pilih salah satu gambar hewan di bawah ini kemudian buatlah teks nonfiksi tentang rantai makanan yang berkaitan dengan hewan tersebut. Ketentuan :

1. Beri judul yang kalian inginkan.
2. Teks nonfiksi terdiri dari 3 paragraf.
3. Masing-masing paragraf minimal 4 kalimat.



IPA

Tentukan hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan di bawah ini dengan melengkapi tabel :

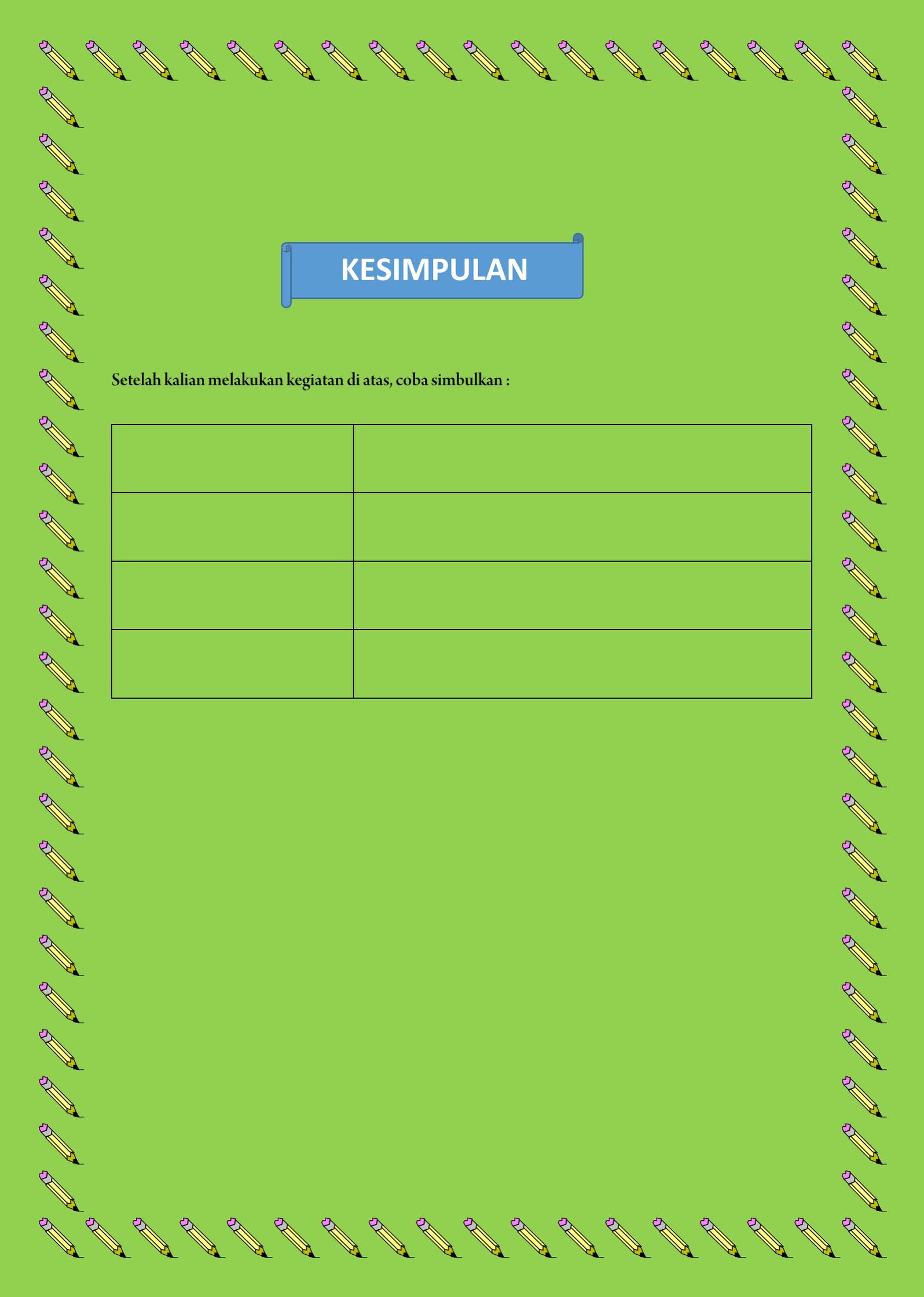


No	Nama Makhluk Hidup	Tropi Ke	Peran

SBdP

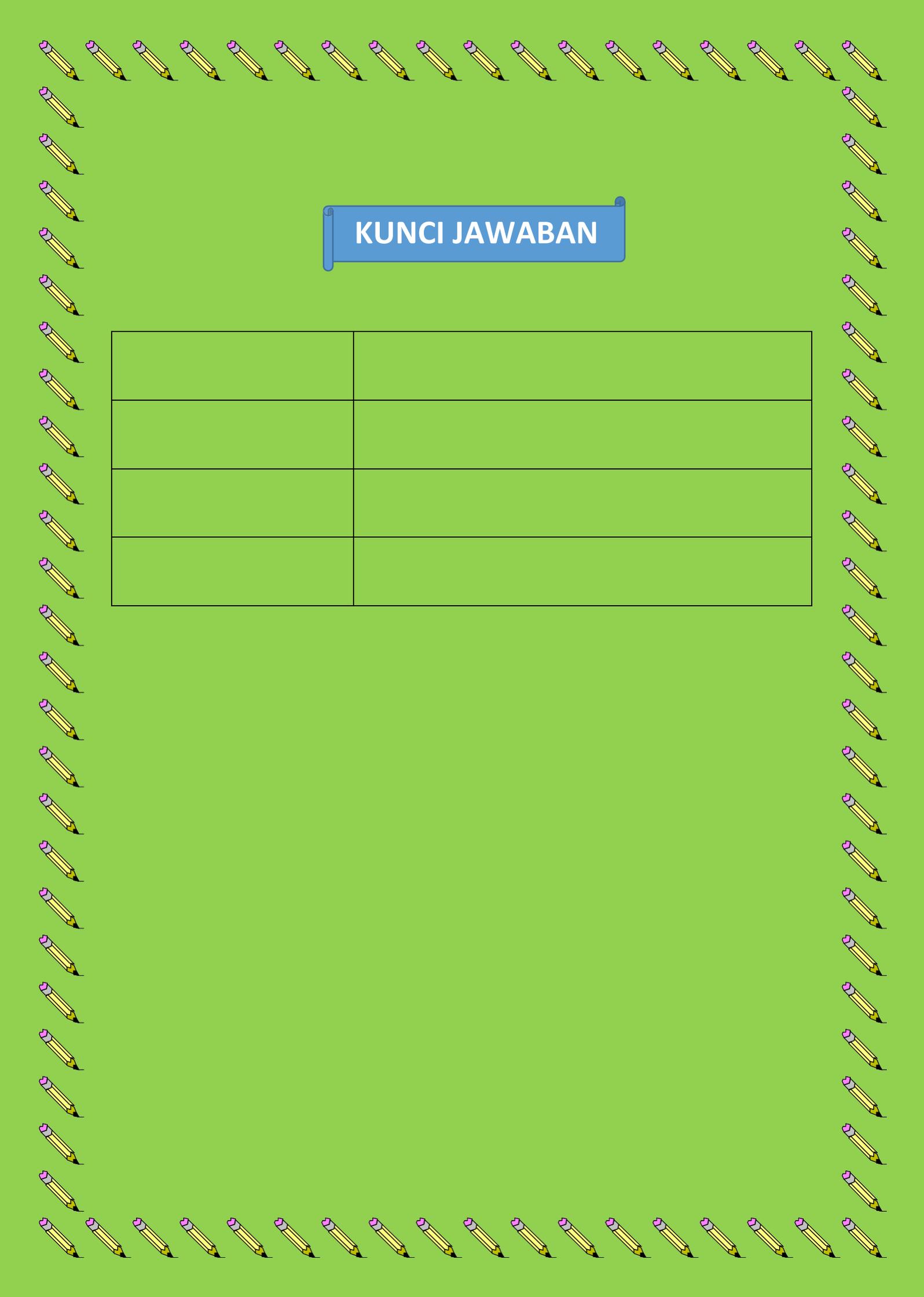
Lengkapilah tabel berikut :

No	Gambar	Nama Tarian	Pola Lantai	Properti	Fungsi Properti
1					
2					
3					



KESIMPULAN

Setelah kalian melakukan kegiatan di atas, coba simbulkan :



KUNCI JAWABAN

RUBRIK PENILAIAN

Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Teks Nonfiksi	Teks nonfiksi sudah sangat baik dan memenuhi 3 ketentuan	Teks nonfiksi sudah baik dan memenuhi 3 ketentuan	Teks nonfiksi sudah cukup baik dan memenuhi 3 ketentuan	Teks nonfiksi sudah kurang baik dan tidak memenuhi 3 ketentuan

IPA

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Keterampilan melengkapi tabel tentang tropi makanan	Tabel tropi makanan sangat baik dan benar semua	Tabel tropi makanan baik dan benar semua	Tabel tropi makanan cukup baik dan ada beberapa yang salah	Tabel tropi makanan kurang baik dan belum benar semua

SBdP

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Pola lantai dan properti tarian	Sangat baik dalam memahami pola lantai dan properti tarian	Baik dalam memahami pola lantai dan properti tarian	Cukup baik dalam memahami pola lantai dan properti tarian	Kurang baik dalam memahami pola lantai dan properti tarian

TERIMAKASIH



SELAMAT MENGERJAKAN